

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU NIFAS DI RSU ISLAM HARAPAN ANDA TEGAL**

### ***FACTORS RELATED TO THE OCCURENCE OF AEMIA IN PUBLIC WOMEN IN ISLAM GENEAL HOSPITAL HARAPAN ANDA TEGAL***

**Widya Kurniasari<sup>1</sup> Siti Istiana<sup>2</sup> Erna Kusumawati<sup>3</sup> Maria Ulfa Kurnia Dewi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup> Program Studi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>4</sup> Program Studi Profesi Bidan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : [widyakurniasari88@gmail.com](mailto:widyakurniasari88@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Anemia merupakan masalah kesehatan global terutama di negara berkembang.. Tingginya prevalensi kejadian anemia postpartum di negara berkembang memiliki dampak terhadap kelangsungan hidup ibu dan bayinya, namun belum banyak program promotif dan preventif dalam mengendalikan kejadian anemia postpartum, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian anemia pada masa nifas. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada masa nifas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum minggu pertama dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022. Sampel yang digunakan diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 60 orang. Hasil penelitian factor-faktor yang berhubungan antara lain anemia kehamilan p value 0,020 (p < 0,05). Usia <20 dan >35 tahun p value 0,035 (p < 0,05). Paritas p value 0,046 (p < 0,05). Jenis persalinan p value 0,025 (nilai p < 0,05). Lama persalinan p value 0,016 (p > 0,05). Berat lahir bayi >3500 p value 0,015 (p < 0,05). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara anemia kehamilan, umur, paritas, jenis persalinan, lama persalinan dan berat lahir bayi dengan kejadian anemia pada ibu nifas di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal.

**Kata kunci** : Anemia, ibu nifas

#### **ABSTRACT**

*Anemia is a global health problem, especially in developing countries. The high prevalence of postpartum anemia in developing countries has an impact on the survival of mothers and their babies, but there are not many promotive and preventive programs in controlling the incidence of postpartum anemia, so researchers are interested in knowing what factors are related to the incidence of anemia during the puerperium. The aim of this study was to identify the factors associated with the incidence of anemia during the puerperium. This study was a descriptive study with a cross-sectional design. The population in this study were postpartum mothers in the first week from August 1, 2022 to October 31, 2022. The sample used was taken from 10% of the total population, namely as many as 60 people. value 0.020 (p < 0.05). Age <20 and >35 years p value 0.035 (p < 0.05). Parity p value 0.046 (p < 0.05). Type of delivery p value 0.025 (p value < 0.05). Length of labor p value 0.016 (p > 0.05). Infant birth weight >3500 p value 0.015 (p < 0.05). Based on the research results obtained, it can be concluded that there is a relationship between anemia of pregnancy, age, parity, type of delivery, length of delivery and birth weight of the baby with the incidence of anemia in postpartum women at the Islamic General*

**Keywords:** anemia, postpartum mothers

#### **PENDAHULUAN**

Prevalensi anemia 24 - 48 jam pascasalin berkisar 50%. Di negara berkembang, prevalensi anemia pada masa nifas berkisar 50-80%. Hal tersebut meningkatkan prevalensi kelelahan, sesak napas, palpitasi, infeksi postpartum terutama traktus urinalis, menurunkan

kemampuan kognitif, ketidakstabilan emosi dan distress, serta meningkatkan resiko depresi postpersalinan atau pada masa nifas (Milman, 2011b).

Tingginya prevalensi kejadian anemia postpartum di negara berkembang memiliki dampak terhadap kelangsungan hidup ibu dan bayinya, namun belum banyak program promotif dan preventif dalam mengendalikan kejadian anemia postpartum, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian anemia pada masa nifas di RSUI Harapan Anda Kota Tegal Tahun 2022.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menginformasikan tentang situasi yang ada berupa korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara bersamaan (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan dilakukan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2006). Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum minggu pertama di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal pada bulan agustus-oktober tahun 2022 dengan jumlah total populasi 600 ibu. Populasi tersebut selanjutnya dijadikan subjek penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan suatu cara tertentu, sehingga dapat dianggap mewakili gambaran populasinya yaitu subjek yang telah ditentukan. Jika populasi dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang, maka harus diambil seluruh populasinya. Akan tetapi jika jumlahnya banyak, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 10% dari jumlah populasi yang ada. (Arikunto, 2006).

Selanjutnya berdasarkan pernyataan di atas, dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka sampel diambil 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 60

ibu nifas dengan kejadian *anemia* di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien postpartum di wilayah Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal pada minggu pertama yang bersedia menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi jika terjadi komplikasi selama tindakan persalinan, memiliki penyakit penyerta (hipertensi, diabetes, jantung, dll), ibu dengan perdarahan postpartum.

Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling* dimana semua subjek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data selama bulan Agustus - Oktober tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Anemia Kehamilan, Umur, Paritas, Jenis Persalinan, Lama Persalinan, Berat Lahir Bayi

Variabel	Frekuensi	%
Anemia postpartum		
Ya	57	95,0
Tidak	3	5,0
Anemia inpartum		
Ya	43	71,7
Tidak	17	28,3
Umur		
<20&>30 tahun	26	43,3
>20&<30tahun	34	56,7
Paritas		
Multipara	51	85,0
Primipara	9	15,0
Jenis persalinan		
SC,VE	42	70,0
Spontan	18	30,0
Lama persalinan		
Lama	14	23,3
Tidak	46	76,7
Berat lahir bayi		
>3500gram	23	38,3
<3500gram	37	61,7

Hasil analisis didapatkan pada kelompok ibu dengan anemia kehamilan sebanyak 43 orang (71,7%) dan yang tidak mengalami anemia kehamilan sebanyak 17 orang (28,3%), pada kelompok ibu yang beresiko umur sebanyak 26 orang (43,3%) dan yang tidak beresiko umur sebanyak 34 orang (56,7%).

Pada kelompok multipara sebanyak 51 orang (85,0%) dan pada kelompok primipara sebanyak 9 orang (15%). Pada kelompok ibu dengan jenis persalinan yang beresiko sebanyak 42 orang (70,0%) dan yang tidak beresiko 18 orang (30,0%). Pada kelompok lama persalinan yang beresiko sebanyak 14 orang (23,3%) dan yang tidak beresiko 46 orang (76,7%). Pada kelompok factor berat lahir bayi yang beresiko sebanyak 23 orang (38,3%) dan yang tidak beresiko sebanyak 37 orang (61,7%).

### Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Anemia Inpartum Terhadap Anemia Postpartum

Anemia inpartum	Anemia postpartum				Total		p	OR (95% CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Ya	43	100	0	0	43	100	0,020	–
Tidak	14	82,4	3	17,6	17	100		
Total	57	95	3	5	60	100		

Dari hasil uji chi square dengan menggunakan uji alternatif fisher's exact hubungan antara anemia inpartum terhadap anemia postpartum didapatkan nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna. Nilai OR tidak didapatkan disebabkan ada sel yang bernilai 0 (0%).

Tabel 3 Hubungan Umur Terhadap Anemia Postpartum

Umur	Anemia postpartum				Total		p	OR (95% CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
<20&>35tahun	26	100	0	0	26	100	0,035	–
>20&<35tahun	31	91,2	3	8,8	34	100		
Total	57	95	3	5	60	100		

Dari hasil uji chi square dengan menggunakan uji alternatif fisher's exact hubungan antara umur terhadap anemia postpartum didapatkan nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna.

Tabel 4 Hubungan Paritas Terhadap Anemia Postpartum

Paritas	Anemia postpartum				Total		p	OR (95% CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Multipara	48	94,1	3	5,9	51	100	0,046	–
Primipara	9	100	0	0	9	100		
Total	57	95	3	5	60	100		

Dari hasil uji chi square dengan menggunakan uji alternatif fisher's exact hubungan antara paritas terhadap anemia postpartum didapatkan nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna.

Tabel 5 Hubungan Jenis Persalinan Terhadap Anemia Postpartum

Jenis persalinan	Anemia postpartum				Total		p	OR (95% CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
SC,VE	40	95,2	2	4,8	42	100	0,025	1,18 (0,1 – 13,9)
Spontan	17	94,4	1	5,6	18	100		
Total	57	95	3	5	60	100		

Dari hasil uji chi square dengan menggunakan uji alternatif fisher's exact hubungan antara jenis persalinan terhadap anemia postpartum didapatkan nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna.

Tabel 6 Hubungan Lama Persalinan Terhadap Anemia Postpartum

Lama persalinan	Anemia postpartum				Total		p	OR (95% CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Lama	13	92,9	1	7,1	14	100	0,016	0,59 (0,05 – 7,05)
Tidak	44	95,7	2	4,3	46	100		
Total	57	95	3	5	60	100		

Dari hasil uji chi square dengan menggunakan uji alternatif fisher's exact hubungan antara lama persalinan terhadap anemia postpartum didapatkan nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna.

Tabel 7 Hubungan berat lahir bayi terhadap anemia postpartum

Berat lahir bayi	Anemia postpartum				Total		p	OR (95% CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
>3500gram	22	95,7	1	4,3	23	100	0,015	1,26 (0,11 – 14,7)
<3500gram	35	94,6	2	5,4	37	100		
Total	57	95	3	5	60	100		

Dari hasil uji chi square dengan menggunakan uji alternatif fisher's exact hubungan antara berat lahir bayi terhadap anemia postpartum didapatkan nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan bermakna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor anemia kehamilan memiliki hubungan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian anemia pada ibu nifas di Rsu Islam Harapan Anda Tegal. Proporsi anemia kehamilan yang mengalami anemia postpartum sebesar 100%;
2. Faktor usia  $< 20$  dan  $> 35$  tahun memiliki hubungan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian anemia postpartum di Rsu Islam Harapan Anda Tegal. Proporsi usia  $< 20$  tahun dan  $> 35$  tahun yang mengalami anemia postpartum sebesar 43,3%;
3. Faktor multipara memiliki hubungan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian anemia postpartum di Rsu Islam Harapan Anda Tegal. Proporsi multipara yang mengalami anemia postpartum sebesar 85%;
4. Faktor jenis persalinan sesarea dan vacum ekstraksi memiliki hubungan yang bermakna (nilai  $p < 0,05$ ) dengan kejadian anemia postpartum di Rsu Islam Harapan Anda Tegal. Proporsi jenis persalinan Caesarea yang mengalami anemia postpartum sebesar 70%;
5. Faktor lama persalinan memiliki hubungan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian anemia postpartum di Rsu Islam Harapan Anda Tegal. Proporsi durasi persalinan

- memanjang yang mengalami anemia postpartum sebesar 92,9%;
6. Faktor berat lahir bayi >3500 gram memiliki hubungan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian anemia postpartum di Rsu Islam Harapan Anda Tegal. Proporsi berat lahir bayi >3500 gram yang mengalami anemia postpartum sebesar 95,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, A.R. (2018) 'Incidence of postpartum anaemia and risk factors associated with vaginal birth', 31(3). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2017.09.020>.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian*. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Butwick, A.J. *et al.* (2017) 'Patterns and predictors of severe postpartum anemia after Cesarean section', *Transfusion*, 57(1), pp. 36–44. Available at: <https://doi.org/10.1111/trf.13815>.
- Cantlay, A. (2015) 'Managing teenage pregnancy', 8(9), p. 5.
- Çelik Kavak, E. and Kavak, S.B. (2017) 'The association between anemia prevalence, maternal age and parity in term pregnancies in our city', *Perinatal Journal*, 25(1), pp. 6–10. Available at: <https://doi.org/10.2399/prn.17.0251002>.
- Hall, J.E. (2014) *Guyton and hall textbook of medical physiology*. Twelfth ed. Singapore: Sanders: Universitas Indonesia. Available at: <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20398238>.
- Hashim, N. (2014) 'Moderate to severe during pregnancy', *Professional Medical Journal*, 2014, pp. 247–252.
- Hidayati, I. and Andyarini, E.N. (2018) 'Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil', *Journal of Health Science and Prevention*, 2(1), pp. 42–47.
- Kavitha, N. (2011) 'Is young maternal age a risk factor for sexually transmitted diseases and anaemia in India? an examination in urban and rural areas', *Journal of Health Management*, 13(3), pp. 279–300. Available at: <https://doi.org/10.1177/097206341101300303>.
- Kemendes (2022a) 'Anemia dalam kehamilan'. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan).
- Kemendes (2022b) *Buku kesehatan ibu dan anak*.
- Lanser, L. *et al.* (2021) 'Physiology and inflammation driven pathophysiology of iron

- homeostasis—mechanistic insights into anemia of inflammation and its treatment’, *Nutrients*, 13(11). Available at: <https://doi.org/10.3390/nu13113732>.
- Milman, N. (2011a) ‘Anemia - Still a major health problem in many parts of the world!’, *Annals of Hematology*, 90(4), pp. 369–377. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00277-010-1144-5>.
- Milman, N. (2011b) ‘Postpartum anemia I: Definition, prevalence, causes, and consequences’, *Annals of Hematology*, 90(11), pp. 1247–1253. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00277-011-1279-z>.
- Murray-Kolb, L.E. and Beard, J.L. (2009) ‘Iron deficiency and child and maternal health’, *American Journal of Clinical Nutrition*, 89(3), pp. 946–950. Available at: <https://doi.org/10.3945/ajcn.2008.26692>
- Notoatmodjo, S. (2005) *Metodologi penelitian kesehatan*. JAKARTA: IKAPI.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pallasmaa, N. (2014) *Cesarean Section - Short Term Maternal Complications*.
- PEARCE, E.C. (2009) *Anatomy and physiology for nurses*. JAKARTA: Gramedia Pustaka Utama. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=713187#>.
- Pratiwi, I.R., Santoso, S. and Wahyuningsih, H.P. (2018) ‘Prevalence and Risk Factors for Postpartum Anemia’, *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(2), pp. 113–118.
- Prawirohardjo, S. (2016) *Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Edisi keem. Edited by A.B. Saifudin. JAKARTA: Jakarta : PT. Bina Pustaka.